

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1. Sejarah Instansi

PT PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia) didirikan pada 26 Oktober 1952 sebagai langkah nasionalisasi terhadap perusahaan pelayaran Belanda pasca-kemerdekaan Indonesia. Sejak pendiriannya, PT PELNI telah menjadi pionir dalam menyediakan layanan pelayaran yang menghubungkan berbagai pulau di Indonesia, mendukung konektivitas nasional, serta memainkan peranan penting dalam pengembangan ekonomi regional. PT PELNI telah mengalami perkembangan signifikan dengan memodernisasi armada dan meningkatkan pelayanan penumpang serta angkutan barang. Dengan pusat operasional utama di Surabaya, perusahaan ini terus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan regulasi, berkomitmen pada pembangunan maritim Indonesia, dan memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan konektivitas antarpulau. Seiring dengan perkembangan teknologi, PT PELNI terus berupaya meningkatkan efisiensi operasionalnya. Perusahaan juga berusaha terus berinovasi dalam hal pelayanan kepada pelanggan. Seiring dengan dinamika ekonomi dan perkembangan teknologi transportasi, PT PELNI juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Pada gambar 2.1 terdapat logo PT PELNI dimana tiga unsur warna biru yang menggambarkan kedalaman laut, dimana semakin dalam lautan, semakin gelap warna air lautnya. Gradasi warna tersebut menggambarkan pengalaman panjang perusahaan yang ditopang oleh inovasi dan transformasi yang cepat dan modern. Penempatan logo disisi kiri seakan mendorong "PELNI" untuk terus maju dan melakukan terobosan pada bisnis pelayaran dan bisnis logistik. PT PELNI menjadi tulang punggung transportasi laut di Indonesia, mendukung mobilitas penduduk serta distribusi barang dan komoditas di seluruh kepulauan Indonesia. Melalui inovasi dan adaptasi yang terus-menerus, PT PELNI menjelma menjadi pilar utama dalam sistem transportasi laut Indonesia.



Gambar 2.1 Logo PT PELNI

Secara umum PT PELNI cabang Surabaya terbagi menjadi 4 bidang utama yang mencakup berbagai aspek operasional perusahaan pelayaran, yaitu :

1. Pasasi atau bagian loket tiket
2. Bagian Tol Laut
3. Bagian Humas
4. Bagian Administrasi dan Keuangan

Dengan fokus pada layanan berkelanjutan, PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) menjadi pelaku kunci dalam industri pelayaran Indonesia. Menyediakan transportasi laut handal, Pelni bukan hanya perusahaan pelayaran, melainkan mitra penting dalam pembangunan berkelanjutan di nusantara. Pada gambar 2.2 merupakan gedung graha PELNI cabang Surabaya, dimana pusat semua kegiatan operasional terletak disana.

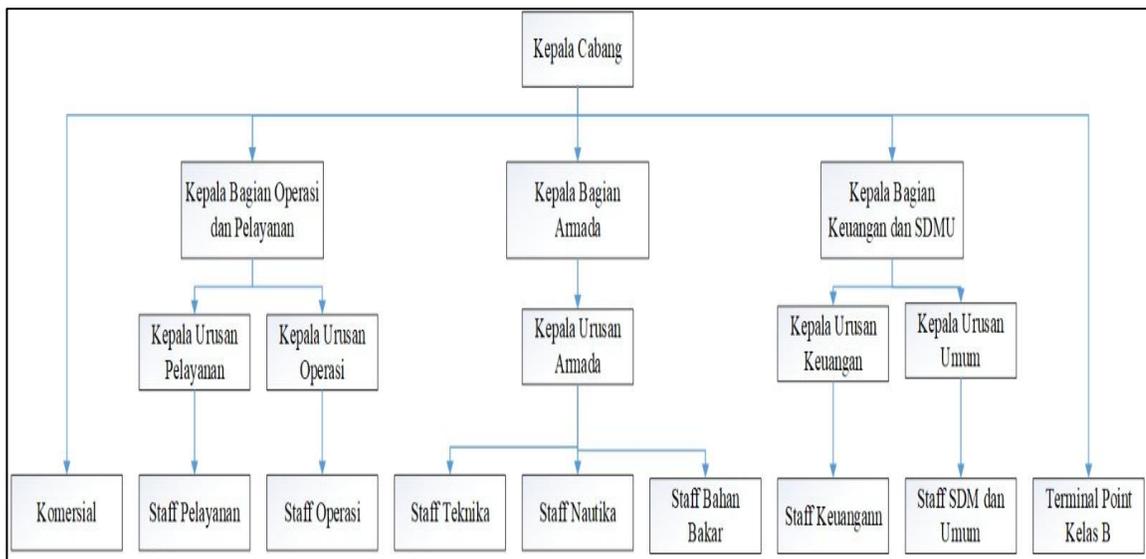


Gambar 2.2 Gedung Graha PELNI

2.2. Struktur Organisasi Instansi

Sebuah organisasi khususnya perusahaan harus mempunyai struktur organisasi yang jelas, karena merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki tiap perusahaan. Struktur organisasi adalah kerangka formal yang mengatur bagaimana

tugas, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan di dalam suatu entitas atau perusahaan. Struktur ini mencakup pembagian kerja, hierarki, dan hubungan antarbagian yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif. Terdapat berbagai jenis struktur organisasi, seperti struktur fungsional, matriks, dan berbasis proyek, yang masing-masing memiliki karakteristik unik dalam menentukan cara komunikasi, pengambilan keputusan, dan aliran informasi. Struktur organisasi memberikan kerangka kerja untuk memfasilitasi koordinasi, kolaborasi, dan efisiensi operasional di dalam suatu organisasi, serta memandu bagaimana pekerja dan tim berinteraksi untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Berikut merupakan struktur organisasi PT Pelayaran Nasional Indonesia cabang Surabaya.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi di PT PELNI cabang Surabaya

Struktur organisasi PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) mencerminkan hierarki dan pembagian tanggung jawab yang terkait dengan operasional perusahaan pelayaran. Secara umum, PELNI memiliki beberapa jabatan seperti Dewan Komisaris sebagai lembaga pengawas tertinggi, Direktur Utama, Direksi, Divisi Operasional, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), dan Divisi Teknologi Informasi (TI). Struktur ini memastikan bahwa Pelni dapat beroperasi secara efisien dan terkoordinasi dalam menyediakan layanan transportasi laut antar-pulau di Indonesia. Berikut adalah tugas-tugas dari tiap jabatan PT PELNI cabang Surabaya.

- Kepala Cabang : Sebagai kepala cabang PT PELNI Cabang Surabaya, tugas utama adalah memimpin dan mengelola seluruh operasional cabang. Bertanggung jawab atas pencapaian target dan kinerja cabang, serta menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra bisnis. Pemegang jabatan ini juga memiliki peran strategis dalam pengembangan dan implementasi kebijakan perusahaan di tingkat cabang.
- Kepala Bagian Operasi dan Pelayanan : Kepala bagian ini bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian dan pelayanan kepada pelanggan. Memastikan bahwa proses distribusi dan layanan berjalan lancar, efisien, dan sesuai dengan standar perusahaan. Kepala Bagian Operasi dan Pelayanan juga terlibat dalam peningkatan kualitas layanan pelanggan dan pemenuhan kebutuhan operasional cabang. Kepala Bagian Operasi dan Pelayanan juga berperan dalam pengembangan strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional, serta berkoordinasi dengan berbagai departemen internal untuk memastikan bahwa semua proses terintegrasi dengan baik.
- Kepala Bagian Armada : Tugas utama kepala bagian armada adalah mengelola armada kapal Pelni di Cabang Surabaya. Memastikan ketersediaan dan kelaikan armada, serta merencanakan perawatan dan perbaikan. Selain itu, kepala bagian armada juga terlibat dalam penentuan kebutuhan armada baru untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- Kepala Bagian Keuangan dan SDM : Bertanggung jawab atas manajemen keuangan cabang dan sumber daya manusia (SDM). Melibatkan perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, serta pengelolaan kebijakan SDM, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan.
- Kepala Urusan Pelayanan : Memimpin dan mengkoordinasikan urusan pelayanan kepada pelanggan. Menyusun strategi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, menangani keluhan, dan memastikan bahwa standar pelayanan Pelni terpenuhi dengan baik.
- Kepala Urusan Operasional : Bertanggung jawab atas penyelenggaraan operasional harian, termasuk pemantauan kinerja operasional dan implementasi prosedur

keselamatan. Pemegang jabatan ini juga terlibat dalam perencanaan dan koordinasi kegiatan operasional di Cabang Surabaya.

- Kepala Urusan Armada : Melibatkan manajemen operasional armada kapal, termasuk perawatan, perbaikan, dan keamanan. Kepala Urusan Armada bertanggung jawab atas efisiensi penggunaan armada untuk memastikan kelancaran operasional.
- Kepala Urusan Keuangan : Bertugas mengelola aspek keuangan cabang, termasuk pengelolaan keuangan harian, pelaporan keuangan, dan pemantauan anggaran. Menyusun strategi keuangan untuk mendukung tujuan cabang dan mencapai profitabilitas yang diinginkan.
- Kepala Urusan Umum: Tugas utama adalah mengelola aspek umum dan administratif cabang, seperti fasilitas kantor, kebersihan, dan administrasi umum. Bertanggung jawab atas pengelolaan kebutuhan operasional harian yang tidak terkait langsung dengan pelayanan dan armada.
- Komersial : Bagian Komersial bertanggung jawab untuk mengelola aspek-aspek komersial seperti pemasaran, penjualan, dan strategi bisnis. Mereka berfokus pada pengembangan dan pemasaran produk serta layanan Pelni.
- Terminal Point Kelas B : Terminal Point Kelas B terlibat dalam manajemen terminal yang digunakan oleh Pelni di Surabaya. Tugas mereka melibatkan perencanaan dan koordinasi kegiatan pelayanan kapal, penyimpanan kargo, dan pengelolaan fasilitas terminal secara umum.
- Staff : Menangani tugas operasional dan administratif sesuai dengan spesifikasinya di masing-masing bagian, memberikan dukungan operasional dan membantu mencapai tujuan cabang secara keseluruhan.

2.3. Visi dan Misi Instansi

Visi dan Misi suatu organisasi sering kali dirancang untuk menggambarkan tujuan utama, nilai-nilai, dan arah dari perusahaan. Sebuah visi yang jelas dan misi yang terdefiniskan dengan baik dapat memberikan manfaat dari perusahaan tersebut, berikut merupakan visi dan misi PT Pelayaran Nasional Indonesia.

2.3.1. Visi

1. Menjadi Perusahaan Pelayaran dan Logistik Maritim Terkemuka di Asia Tenggara.

2.3.2. Misi

1. Menjamin aksesibilitas masyarakat dengan mengelola angkutan laut untuk menunjang terwujudnya Wawasan NusantaraSelalu menjaga mutu dalam pekerjaan.
2. Mengelola dan mengembangkan usaha logistik maritim di Indonesia dan Asia Tenggara.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, digitalisasi proses bisnis, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan
4. Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan azas manfaat bagi semua pemangku kepentingan dengan menerapkan prinsip *good corporate governance*
5. Berkontribusi positif terhadap negara dan karyawan, serta berperan aktif dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.

2.4. Bidang Usaha

PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) merupakan perusahaan pelayaran nasional Indonesia yang menyediakan layanan angkutan laut. Bidang usaha utama PT PELNI melibatkan sektor transportasi laut, terutama dalam pengangkutan penumpang dan barang antar pulau di Indonesia. Berikut merupakan beberapa bidang usaha utama PT PELNI :

1. Angkutan Penumpang
2. Angkutan Barang
3. Pelayanan Logistik
4. Pengelolaan Pelabuhan
5. Pelayanan Terkait Laut

PT Pelni bertanggung jawab dalam menyelenggarakan angkutan penumpang dan barang antar pulau, mengoperasikan armada kapal laut yang menghubungkan

berbagai pelabuhan di seluruh nusantara. PT PELNI juga melibatkan pengelolaan dan pemeliharaan armada kapal, penyelenggaraan rute dan jaringan pelayaran untuk meningkatkan konektivitas antar pulau, serta memberikan layanan logistik yang mendukung distribusi barang dan mobilitas masyarakat. PT PELNI juga terlibat dalam pengelolaan pelabuhan dan layanan terkait laut, memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian nasional dan konektivitas di seluruh kepulauan Indonesia.

Berikut merupakan beberapa fungsi dari PT PELNI :

1. Angkutan penumpang dan barang antar pulau
2. Pengelolaan armada kapal
3. Pengembangan rute dan jaringan pelayaran
4. Pelayanan logistik dan pengelolaan pelabuhan
5. Pengelolaan layanan terkait